

Krisis Eksistensi tokoh Florent-Claude Labrouste dalam Novel Sérotonine Karya Michel Houellebecq (2018) = The Existential Crisis of Florent-Claude Labrouste in Michel Houellebecq's Novel Sérotonine (2018)

Thareq Muhammad, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920540249&lokasi=lokal>

Abstrak

Michel Houellebecq merupakan seorang penulis yang lahir di Saint-Pierre, Réunion. Karyanya yang berjudul *Sérotonine* (2018) menceritakan mengenai seorang tokoh utama bernama Florent-Claude Labrouste yang hidup di periode tahun 2010-an. Novel ini menceritakan bagaimana perjuangan pencarian kebahagiaan Labrouste dengan narasi dan fokalisasi di masa lalu setelah dirinya dikhianati oleh kekasihnya di masa sekarang. Kemudian narasi dan fokalisasi Labrouste memperlihatkan kilas balik di masa lalu yang memperlihatkan kebahagiaan dirinya saat masih bersama para mantan kekasihnya. Berakhirnya kebahagiaan dalam dirinya adalah karena dirinya melakukan perselingkuhan terhadap ketiga mantan kekasihnya yang ada di dalam cerita. Kebebasannya sendiri lah yang menyebabkan berakhirnya hubungan Labrouste dengan para mantan kekasihnya sebagai sumber kebahagiaannya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan tekstual serta melibatkan teori fokalisasi dari Gérard Genette (1983) dan teori eksistensialisme dari Jean-Paul Sartre (2017). Penelitian ini akan membahas mengenai bagaimana upaya tokoh utama dalam mengejar kebebasan bersinggungan dengan dilemma eksistensial dalam perspektif Jean-Paul Sartre dalam novel *Sérotonine*. Hasil penelitian ini adalah dilema eksistensial yang dialami tokoh utama menyebabkan sikap *mauvaise foi* (itikad buruk) yang berujung pada pengingkaran kebebasan tokoh utama dengan melakukan bunuh diri.

.....Michel Houellebecq is a writer born in Saint-Pierre, Réunion. His work entitled *Sérotonine* (2018) tells the story of a main character named Florent-Claude Labrouste who lives in the 2010s. The novel tells how Labrouste struggles to find happiness with narration and focalization in the past after he was betrayed by his lover in the present. Then Labrouste's narration and focalization show flashbacks in the past that show his happiness when he was still with his former lovers. The end of his happiness was because he cheated on his three ex-girlfriends in the story. It was his own freedom that caused the end of Labrouste's relationship with his former lovers as the source of his happiness. This study uses a qualitative research method with a textual approach and involves the theory of focalization from Gérard Genette (1983) and the theory of existentialism from Jean-Paul Sartre (2017). This research will discuss how the main character's pursuit of freedom intersects with the existential dilemma in Jean-Paul Sartre's perspective in the novel *Sérotonine*. The result of this research is that the existential dilemma experienced by the main character causes a *mauvaise foi* (bad faith) attitude which leads to the denial of the main character's freedom by committing suicide.